

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Motivasi Belajar Siswa

a. Pengertian Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari bahasa latin *movere* yang bermakna bergerak, istilah ini bermakna mendorong, mengarahkan tingkah laku manusia.⁷ Motivasi berpangkal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.⁸

James O. Whittaker, memberikan pengertian secara umum mengenai penggunaan istilah “*motivation*” di bidang psikologi. Ia mengatakan bahwa motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada mahluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut.⁹

Menurut Mc. Donald, motivasi belajar adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹⁰ Menurut Winkels, motivasi belajar merupakan motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dengan keseluruhan penggerak psikis dalam diri

⁷ Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, (Jakarta: Referensi. 2012), hlm. 180.

⁸ *Ibid*, hlm. 184.

⁹ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), hlm. 205.

¹⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2013), hlm. 158.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dalam mencapai satu tujuan.¹¹

Berdasarkan pengertian-pengertian mengenai motivasi belajar yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar, untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Motivasi tersebut tumbuh karena adanya keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi dalam belajar.

b. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Sehubungan dengan hal tersebut, terdapat tiga fungsi motivasi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mendorong timbulnya suatu kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu perbuatan.¹²

Berdasarkan fungsi tersebut, adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil belajar yang baik pula. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun terutama didasari adanya

¹¹ Iskandar, *Loc. Cit.*

¹² Oemar Hamalik, *Op. Cit.*, hlm. 161.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi belajar seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

c. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang ada pada diri setiap siswa memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap berbagai macam masalah.
- 4) Lebih sering kerja mandiri.
- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 6) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya itu.
- 7) Senang mencari dan memecahkan masalah.¹³

Motivasi belajar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Siswa yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh dan semangat. Sebaliknya, siswa yang belajar dengan motivasi yang lemah, akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran. Dalam belajar untuk mengetahui siswa mempunyai motivasi atau tidak, dapat dilihat dalam proses belajar di kelas.

¹³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 83.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Jenis-jenis Motivasi Belajar

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan memenuhi kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa. Motivasi ini sering juga disebut motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya yang timbul dalam diri siswa sendiri, misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, menyadari sumbangannya terhadap usaha kelompok, keinginan diterima oleh orang lain. Jadi motivasi ini timbul tanpa pengaruh dari luar. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional.¹⁴

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar. Motivasi ekstrinsik tetap diperlukan disekolah, sebab pengajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat siswa, atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Ada kemungkinan siswa belum menyadari pentingnya bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Karena itu motivasi terhadap pelajaran itu perlu dibangkitkan oleh guru sehingga para siswa mau dan ingin belajar.¹⁵

e. Unsur-unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Berdasarkan kerangka pendidikan formal, motivasi belajar ada dalam jaringan rekayasa pedagogik guru. Dengan tindakan pembuatan persiapan mengajar, pelaksanaan belajar-mengajar, maka guru menguatkan motivasi belajar siswa.

¹⁴ Oemar Hamalik, *Op. Cit.*, hlm. 162.

¹⁵ *Ibid.* hlm. 163.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Unsur-unsur yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa

yaitu sebagai berikut:

- 1) Cita-cita atau aspirasi siswa.
- 2) Kemampuan siswa.
- 3) Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani.
- 4) Kondisi lingkungan siswa berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan masyarakat.
- 5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran seperti perasaan, perhatian, kemauan, ingatan yang mengalami perubahan berkat pengalaman.
- 6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa.¹⁶

f. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Agar peran motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterapkan dalam aktivitas belajar mengajar. Ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar, yaitu:

- 1) Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar.
- 2) Motivasi intrinsik lebih utama dari pada motivasi ekstrinsik dalam belajar.
- 3) Motivasi berupa pujian lebih baik dari pada hukuman.
- 4) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar.
- 5) Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar.
- 6) Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar.¹⁷

¹⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), hlm. 97.

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, hlm. 152.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Indikator Motivasi Belajar

Hakekat dari motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan pada tingkah laku pada umumnya dan semangat atau keinginan untuk belajar lebih semangat lagi. Indikator atau petunjuk yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar.
- 2) Adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Memiliki harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar.
- 5) Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik.¹⁸

Indikator lain mengenai motivasi belajar siswa tidak jauh berbeda, yaitu yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.¹⁹

¹⁸ Iskandar, *Op. Cit.*, hlm. 184.

¹⁹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2011), hlm.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

Model pembelajaran dapat diartikan sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru di kelas. Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial.

Menurut Arends, model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.²⁰ Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.²¹

Model pembelajaran *student facilitator and explaining* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekan pada struktur khusus yang dirancang untuk memengaruhi pola

²⁰ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014), hlm. 46.

²¹ *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi.²²

Model pembelajaran *student facilitator and explaining* merupakan rangkai penyajian materi ajar yang diawali dengan penjelasan secara terbuka, memberi kesempatan siswa untuk menjelaskan kembali kepada rekan-rekannya, yang diakhiri dengan penyampaian semua materi kepada siswa.²³ Gagasan dasar dari model pembelajaran *student facilitator and explaining* adalah bagaimana guru mampu menyajikan atau mendemonstrasikan materi di depan siswa lalu memberikan mereka kesempatan untuk menjelaskan kepada teman-temannya.

Menurut Istarani, pengertian model pembelajaran *student facilitator and explaining* adalah sebagai berikut:

“Model pembelajaran *student facilitator and explaining* adalah rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan menyampaikan kompetensi yang harus dicapai, lalu menjelaskannya dengan didemonstrasikan, kemudian diberikan kesempatan pada siswa untuk mengulangi kembali untuk dijelaskan pada rekan-rekannya dan diakhiri dengan penyampaian semua materi pada siswa.”²⁴

Menurut Suyatno, model pembelajaran *student facilitator and explaining* merupakan suatu model yang memberikan kesempatan

²² Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014), hlm. 183.

²³ Miftahul Huda, *Loc. Cit.*

²⁴ Istarani, *Op. Cit.*, hlm. 97.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada siswa untuk mempresentasikan ide atau pendapat pada siswa lainnya.²⁵

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dipaparkan, dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *student facilitator and explaining* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mempresentasikan ide atau pendapat kepada siswa lainnya dan model pembelajaran ini lebih efektif digunakan untuk siswa dalam proses pembelajaran secara individu.

Sebagai karakteristik model pembelajaran SFE (*student facilitator and explaining*) ialah adanya informasi kompetensi, adanya penyajian materi dan adanya aktivitas pengembangan materi ajar oleh siswa itu sendiri, serta menjelaskannya pada kawannya sebagai bentuk *student facilitator and explaining*. Jadi, teman belajar sendiri bagian dari *facilitator* dari teman belajar lainnya. Dengan kata lain kawan belajar kita, adalah guru kita sendiri, dan kita sendiri adalah guru bagi teman kita yang lainnya.²⁶

²⁵ Indah Lestari dkk. "Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V*". Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 2, no. 1, 2014.hlm. 3.

²⁶ Istarani & Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, (Medan: Media Persada. 2014), hlm. 114.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tahap-tahap Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

Tahap-tahap model pembelajaran *student facilitator and explaining* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru mendemonstrasikan atau menyajikan garis-garis besar materi pelajaran.
- c. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, misalnya melalui bagan atau peta konsep. Hal ini bisa dilakukan secara bergiliran atau acak.
- d. Guru menyimpulkan ide atau pendapat siswa.
- e. Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu.
- f. Penutup.²⁷

c. Kelebihan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

Kelebihan model pembelajaran *student facilitator and explaining* antara lain:

- 1) Membuat materi yang disampaikan lebih jelas dan konkret.
- 2) Meningkatkan daya serap siswa karena pembelajaran dilakukan dengan demonstrasi.
- 3) Melatih siswa untuk menjadi guru, karena siswa diberi kesempatan untuk mengulangi penjelasan guru yang telah didengar.
- 4) Memacu motivasi siswa untuk menjadi yang terbaik dalam menjelaskan materi ajar.
- 5) Mengetahui kemampuan siswa dalam menyampaikan ide atau gagasan.²⁸

²⁷ Miftahul Huda, *Loc. Cit.*

²⁸ *Ibid.*, hlm. 229.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kelemahan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

Model pembelajaran *student facilitator and explaining* juga memiliki beberapa kelemahan, yaitu:

- 1) Siswa pemalu sering kali sulit untuk mendemonstrasikan apa yang diperintahkan oleh guru.
- 2) Tidak semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk melakukannya (menjelaskan kembali kepada teman-temannya karena keterbatasan waktu pembelajaran).
- 3) Adanya pendapat yang sama sehingga sebagian saja yang terampil.
- 4) Tidak mudah bagi siswa untuk membuat peta konsep atau menerangkan materi ajar secara ringkas.²⁹

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Penerapan model pembelajaran harus bisa memperbanyak pengalaman serta meningkatkan motivasi belajar yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining*. Dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat meningkatkan antusias, motivasi, keaktifan, dan rasa senang.³⁰

Menurut Purnitawati, model pembelajaran *student facilitator and explaining* menekankan pada pembelajaran yang mengaktifkan siswa dan penyajian materi yang dilakukan dengan menghubungkan kegiatan sehari-hari dan lingkungan siswa sehingga siswa lebih termotivasi untuk

²⁹ *Ibid.*

³⁰ Aris Shoimin, *Op. Cit.*, hlm. 184.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar.³¹ Berdasarkan pendapat Purnitawati tersebut, jelas terlihat bahwa model pembelajaran *student facilitator and explaining* dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Model pembelajaran yang di kemukakan oleh Adam dan Mbirimujo dalam Prasetyo yang dikutip oleh Dewik dkk., dalam jurnalnya, bahwa untuk memperbanyak pengalaman serta meningkatkan motivasi belajar yang mempengaruhi keaktifan siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining*. Berdasarkan dari hasil penelitiannya bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* ini dapat meningkatkan antusias, motivasi, keaktifan dan rasa senang siswa.³²

Pengaruh dari model pembelajaran *student facilitator and explaining* terhadap motivasi belajar siswa juga dapat dilihat dari salah satu kelebihan dari model pembelajaran ini, yaitu dapat memacu motivasi siswa untuk menjadi yang terbaik dalam menjelaskan materi ajar.³³ Karena dalam model pembelajaran *student facilitator and explaining*, siswa diikutsertakan secara aktif dalam pembelajaran yaitu memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mempresentasikan ide atau pendapat pada siswa lainnya menggunakan media seperti peta konsep atau bagan dan lain sebagainya. Sehingga siswa akan lebih aktif dan termotivasi untuk belajar lebih giat lagi.

³¹ Indah Lestari dkk., *Op Cit.*, hlm. 3.

³² Dewik Irlinawati dkk. "Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Pada Perkalian Bilangan Bulat". *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo*. Vol. 1, no. 2. 2013, hlm. 3.

³³ Miftahul Huda, *Loc. Cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Materi Mengelola Konflik pada Mata Pelajaran Kewirausahaan

a. Pengertian Konflik

Konflik berasal dari kata kerja bahasa latin, yaitu *configere* yang berarti saling memukul. Secara sosiologis, konflik diartikan sebagai suatu proses antara dua orang atau lebih (bisa juga kelompok) dimana salah satu pihak berusaha menyingkirkan pihak lain dengan menghancurkannya atau membuatnya tidak berdaya.³⁴

b. Faktor-faktor Penyebab Timbulnya Konflik

Konflik bisa timbul karena berbagai sumber dan faktor penyebab, misalnya:

- 1) Perbedaan persepsi, ketidakharmonisan pemikiran
- 2) Egoisme, persaingan, perilaku seseorang dan kebencian³⁵

c. Ciri-ciri Konflik

Adapun ciri-ciri konflik, diantaranya:

- 1) Terjadi perebutan sesuatu dengan kekerasan, terjadi interaksi sosial yang tidak harmonis dan saling curiga, timbul rasa benci dan dendam satu sama lain
- 2) Timbul usaha-usaha saling menjatuhkan (perang urat saraf)
- 3) Usaha meleraikan lewat cara-cara damai telah gagal, terjadi benturan fisik, kerusakan sosial atau perang³⁶

³⁴ Hendro, *Kewirausahaan Jilid 1 untuk SMK dan MAK*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm.

³⁵ *Ibid.*

³⁶ *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konflik

Faktor internal yang mempengaruhi konflik, yaitu sebagai berikut:

- 1) Organisasi yang telah mantap lebih mampu menyesuaikan diri sehingga tidak mudah terlibat konflik dan mampu menyelesaikannya.
- 2) Sistem nilai suatu organisasi, yaitu sekumpulan batasan yang meliputi landasan maksud, dan cara berinteraksi suatu organisasi, apakah sesuatu itu baik, buruk, salah, atau benar.
- 3) Tujuan organisasi dapat menjadi dasar tingkah laku organisasi itu serta para anggotanya.
- 4) Sistem lain dalam organisasi, seperti sistem komunikasi, sistem kepemimpinan, sistem pengambilan keputusan, atau sistem imbalan.³⁷

Faktor eksternal yang mempengaruhi konflik, yaitu sebagai berikut:

- 1) Keterbatasan sumber daya, yaitu kelangkaan suatu hal yang dapat menumbuhkan persaingan dan seterusnya dapat berakhir menjadi konflik.
- 2) Kekaburan aturan/norma di dalam organisasi memperbesar peluang perbedaan persepsi dan pola bertindak.
- 3) Derajat kebergantungan dengan pihak lain, artinya semakin bergantung satu pihak dengan pihak lain, semakin mudah konflik terjadi.³⁸

³⁷ *Ibid.*

³⁸ *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Peranan Konflik

Konflik tidak selalu merugikan organisasi selama bisa ditangani dengan baik sehingga konflik dapat memberikan peran, di antaranya:

- 1) Mengarah ke inovasi dan perubahan
- 2) Memberi tenaga kepada orang bertindak
- 3) Menyumbangkan perlindungan untuk hal-hal dalam organisasi
- 4) Merupakan unsur penting dalam analisis sistem organisasi ³⁹

f. Jenis-jenis Konflik

- 1) Konflik berdasarkan faktor penyebabnya
 - a) Konflik emosi atau perasaan
 - b) Konflik ide dan pemikiran
 - c) Konflik tujuan
- 2) Konflik berdasarkan tingkatannya
 - a) Konflik individu atau pribadi
 - b) Konflik antar perorangan
 - c) Konflik dalam kelompok
 - d) Konflik antar kelompok
 - e) Konflik interorganisasi ⁴⁰

³⁹ *Ibid.*

⁴⁰ *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Akibat Konflik

- 1) Bertambah kuatnya solidaritas *in group* jika konfliknya terjadi dengan kelompok lain.
- 2) Terjadinya disintegrasi (perpecahan) jika konfliknya terjadi antar warga di dalam kelompok sendiri.
- 3) Berubahnya kepribadian seseorang atau kelompok tertentu (bagi yang kalah perang).
- 4) Hancurnya harta benda dan jatuhnya korban manusia.
- 5) Terjadinya akomodasi, dominasi, atau takluknya pihak tertentu.⁴¹

h. Penanganan Konflik

- 1) Intropeksi diri
- 2) Mengevaluasi pihak-pihak yang terlibat
- 3) Identifikasi sumber konflik⁴²

i. Konflik Sebagai Bagian Masalah dalam Wirausaha

Konflik dapat terjadi karena beberapa faktor di dalam dunia usaha, antara lain:

- 1) Tidak adanya tujuan usaha yang jelas
- 2) Tidak adanya *job description* (pembagian tugas) yang jelas
- 3) Tidak adanya perencanaan kegiatan usaha
- 4) Tidak adanya struktur organisasi
- 5) Manajemen perusahaan⁴³

⁴¹ *Ibid.*

⁴² *Ibid.*

⁴³ LKS Kewirausahaan SMK, Kelas X, Semester 2 Tahun Ajaran 2014/2015, hlm. 29.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j. Dampak Positif dan Negatif Konflik

1) Akibat positif atau menguntungkan

- a) Menimbulkan kemampuan introspeksi diri, meningkatkan kinerja.
- b) Memungkinkan ketidak puasan yang tersembunyi muncul ke permukaan, sehingga suatu organisasi dapat melakukan penyesuaian.⁴⁴

2) Akibat negatif atau merugikan

- a) Subjektif dan emosional.
- b) Apriori. Melakukan tindakan kurang terpuji untuk menjatuhkan lawan, misalnya memfitnah, menghambat dan mengadu.
- c) Stres, frustrasi, menciptakan suasana yang tidak nyaman.
- d) Menimbulkan perpecahan dalam usaha yang dapat mengganggu perhatian wirausaha dan karyawan terhadap program usaha.⁴⁵

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan dipaparkan dengan maksud untuk menghindari duplikasi pada desain dan temuan penelitian serta menunjukkan keaslian penelitian. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Indah Lestari, M.G. Rini Kristiantari dan I Gusti Agung Oka Negara (2014) Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP, Universitas

⁴⁴ *Ibid.*

⁴⁵ *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pendidikan Ganesha Singaraja, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V”. Penelitian ini dilakukan di SD Gugus 1 Kecamatan Kediri Kabupaten Tabana. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (quasi eksperimen). Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *student facilitator and explaining* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Gugus 1 Kecamatan Kediri Kabupaten Tabana.
2. Tika Mufrika (2011) Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Metode *Student Facilitator and Explaining* (SFE) terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa”. Penelitian ini dilakukan di MTS Manaratul Islam Jakarta tahun ajaran 2010/2011. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan komunikasi matematika siswa yang diajarkan dengan model *student facilitator and explaining* (SFE) lebih tinggi dan signifikan dari pada rata-rata kemampuan komunikasi matematika siswa yang diajarkan dengan metode konvensional.
 3. Fika Ela Wulandari (2012) Jurusan Pendidikan Kimia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Portofolio terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Koloid Kelas XI SMA Negeri 1 Benai Kabupaten Kuantan Singingi”. Bentuk penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan jenis eksperimennya adalah *true experimental design* dengan desain *posttest-only control design*. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis portofolio tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada pokok bahasan koloid.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang pengaruh penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Taruna Satria Pekanbaru.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoretis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan juga mempermudah dalam penelitian. Adapun variabel yang akan dioperasionalkan yaitu model pembelajaran *student facilitator and explaining* (variabel X) atau variabel bebas dan motivasi belajar siswa (variabel Y) atau variabel terikat.

1. Model pembelajaran *student facilitator and explaining*

Langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Guru mendemonstrasikan atau menyajikan garis-garis besar materi pelajaran.
 - c. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, misalnya dengan menggunakan bagan atau peta konsep. Hal ini dapat dilakukan secara bergiliran atau acak.
 - d. Guru menyimpulkan ide atau pendapat siswa.
 - e. Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu.
 - f. Penutup.
2. Motivasi belajar siswa

Motivasi belajar siswa merupakan dorongan yang timbul atau penggerak di dalam diri siswa untuk melakukan sesuatu dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun yang menjadi indikator motivasi belajar siswa yaitu:

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar. Dioperasionalkan dengan cara:
 - 1) Siswa memiliki buku panduan dalam belajar.
 - 2) Siswa membaca buku dan memahaminya.
 - 3) Siswa menyimpulkan materi yang dibacanya.
 - 4) Siswa membuat pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang dibacanya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar.

Dioperasionalkan dengan cara:

- 1) Siswa mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran.
- 2) Siswa berani bertanya kepada guru jika ada kesulitan dalam belajar.
- 3) Siswa tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas belajar.
- 4) Siswa melengkapi buku serta alat tulis lainnya.
- 5) Siswa berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- 6) Siswa berusaha memberikan ide atau pendapatnya.
- 7) Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan kemampuannya sendiri.
- 8) Siswa tertarik ketika sedang membicarakan tentang pelajaran tertentu.

c. Memiliki harapan dan cita-cita masa depan. Dioperasionalkan dengan cara:

- 1) Siswa ingin hasil belajar yang baik dan memuaskan.
- 2) Siswa ingin mendapatkan pekerjaan yang layak setelah menyelesaikan sekolahnya.

d. Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar.

Dioperasionalkan dengan cara:

- 1) Siswa mendapatkan pujian dari guru atas hasil belajarnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Siswa mendapatkan tepuk tangan dari guru serta teman-temannya atas hasil belajarnya yang baik.
 - 3) Siswa mendapatkan hadiah dari guru atas hasil belajarnya yang baik.
- e. Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik.

Dioperasionalkan dengan cara:

- 1) Siswa tidak ribut ataupun tidak keluar masuk kelas pada saat belajar.
- 2) Siswa menempatkan benda-benda dalam kelas dengan rapi.
- 3) Siswa menghias ruangan yang digunakan dengan benda yang dapat dijadikan media dalam belajar.

D. Asumsi dan Hipotesis

Asumsi pada penelitian ini adalah semakin intensif penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* semakin besar mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan.

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0) sebagai berikut:

H_a : Ada perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dengan motivasi belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran

konvensional pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X MO di SMK Taruna Satria Pekanbaru.

Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dengan motivasi belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X MO di SMK Taruna Satria Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.